

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SOSIAL MELALUI PERMAINAN  
TRADISIONAL PADA KELOMPOK B DI TK AISYIYAH 1  
SAMBIREJO SRAGEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**Guna mencapai derajat**

**Sarjana S-1**

**Pendidikan Anak Usia Dini**



**SRI ENDARWATI**

**NIM : A53H111028**

**FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## **SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd (Pembimbing)

NIP / NIK : 354

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Sri Endarwati

NIM : A53H111028

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

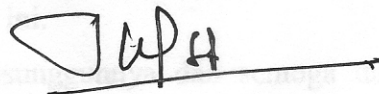
Judul Skripsi : **PENINGKATAN KEMAMPUAN SOSIAL  
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL PADA  
KELOMPOK B DI TK AISYIYAH 1 SAMBIREJO  
SRAGEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya

Surakarta, Oktober 2014

Pembimbing



**Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd**

## **SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Sri Endarwati  
NIM : A53H111028  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : **PENINGKATAN KEMAMPUAN SOSIAL  
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL PADA  
KELOMPOK B DI TK AISYIYAH 1 SAMBIREJO  
SRAGEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberi hak bebas royalti kepada UMS atas penulisan karya ilmiah sayademi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih, menyediakan, mengalihformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan mejamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan perpustakaan UMS dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, Oktober 2014

Yang menyerahkan



Sri Endarwati

## **ABSTRAK**

### **PENINGKATAN KEMAMPUAN SOSIAL MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL PADA KELOMPOK B DI TK AISYIYAH 1 SAMBIREJO SRAGEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Sri Endarwati, A53H111028, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional (Jirak *Penthil*, *Betengan*, dan *Cublak-cublak Suweng*) pada kelompok B di TK Aisyiyah 1 Sambirejo Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau PTK dengan subyek penelitian adalah anak kelompok B TK Aisyiyah 1 Sambirejo Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 25 anak serta seorang guru yang juga bertindak sebagai peneliti. Penelitian ini bersifat kolaboratif yaitu peneliti bekerjasama dengan guru kelas. Data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan sosial anak maupun proses pembelajaran dikumpulkan melalui observasi dan catatan lapangan. Data dianalisis dengan teknik perbandingan yaitu membandingkan antara hasil yang dicapai oleh anak dengan indikator kinerja. Prosedur penelitian meliputi empat langkah pokok yaitu : a) perencanaan (*planning*), b) pelaksanaan tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*), dan d) refleksi (*reflecting*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan sosial anak melalui permainan tradisional (Jirak *Penthil*, *Betengan*, dan *Cublak-cublak Suweng*). Peningkatan kemampuan anak dalam bersosialisasi ditandai dengan semakin banyaknya anak yang memperoleh nilai BSH dan BSB dalam penugasan yang diberikan guru. Peningkatan persentase rata-rata jumlah anak yang dapat melakukan sosialisasi kondisi awal 48 %, pada siklus I meningkat menjadi 75,1 %, dan pada siklus II meningkat semakin besar yaitu 83,6 %.

Kata kunci : *Kemampuan Sosial, Bercerita, Permainan Tradisional.*

## **I. Pendahuluan**

Perkembangan sosial anak dimulai dari sifat egosentrik, individual ke arah interaktif, komunal. Pada mulanya anak bersifat egosentris, yaitu hanya dapat memandang dari satu sisi, yaitu dari dirinya sendiri. Ia tidak mengerti bahwa orang lain bisa berpandangan berbeda dengan dirinya. Oleh karena itu pada usia 2-3 tahun anak masih suka bermain sendiri (individual). Selanjutnya anak mulai berinteraksi dengan anak lain. ia mulai bermain bersama dan tumbuh sifat sosialnya.

Perkembangan sosial meliputi dua aspek penting yaitu kompetensi sosial, dan tanggung jawab sosial. Kompetensi sosial menggambarkan kemampuan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan sosialnya secara efektif. Misalnya, ketika temannya menginginkan mainan yang sedang ia gunakan mau bergantian. Tanggung jawab sosial antara lain ditujukan oleh komitmen anak terhadap tugas tugas nya, menghargai perbedaan individual, memperhatikan lingkungannya, dan mampu menjalankan fungsinya sebagai warga negara yang baik.

Untuk bermain anak membutuhkan tempat, waktu, bermacam-macam (alat, bahan mainan dan kebebasan yang tertib dan bertanggungjawab). Anak bebas melakukan kegiatan-kegiatan atau bermain menurut pilihannya sendiri, tetapi tetap menjaga ketertiban. Kebebasan tersebut diarahkan pada pembentukan disiplin diri sendiri pada anak. Untuk menciptakan suasana bebas yang tertib ada kebebasan, ada tanggung jawab dan sebagaimana hukum moral di masyarakat setiap ada hak pasti ada kewajiban.

Dengan adanya kebebasan namun tetap dalam suasana tertib dan bertanggungjawab tersebut dan dengan adanya beraneka ragam alat dan bahan mainan yang difungsikan untuk menunjang perkembangan jasmaniah, intelektual, emosional dan sosial maka kegiatan bermain di Taman Kanak-kanak atau TK memungkinkan anak untuk “Bermain seraya Belajar dan Belajar seraya Bermain”

## **II. Metode Penelitian**

### **A. Setting Penelitian**

#### **1. Tempat penelitian.**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok B Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 kecamatan Sambirejo kabupaten Sragen.

#### **2. Waktu penelitian :**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2014/2015 pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2014.

### **B. Subyek Penelitian**

Subyek yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B TK Aisyiyah 1 Sambirejo yang berjumlah 25, terdiri dari 13 anak perempuan dan 12 anak laki-laki. Adapun subyek yang melakukan tindakan adalah peneliti, alasan penulis memilih kelas tersebut karena penulis adalah pengajar di kelas tersebut sehingga mempermudah penulis dalam melakukan segala tindakan penelitian.

### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, sesuai dengan bentuk penelitian tersebut, maka prosedur penelitian tindakan kelas ini, meliputi : (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), dan (4) Refleksi (*reflecting*).

### **D. Teknik Pengumpulan data**

Teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah : Observasi, tes/penugasan unjuk kerja, dan dokumentasi,

#### **E. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dengan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode yaitu mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda dan diusahakan mengarah pada sumber data yang sama untuk menguji kebenaran informasinya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian dimulai sejak awal sampai berakhirnya pengumpulan data. Data-data dari hasil penelitian di lapangan diolah dan dianalisis yang dilakukan dalam tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknis analisis data dilakukan dengan membandingkan data berupa hasil observasi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa (hasil tes akhir siklus), semua data yang diperoleh dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II dipaparkan kemudian diperbandingkan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil yang dicapai anak (keaktifan dan nilai hasil belajar) untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.

#### **G. Indikator Pencapaian**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan ini adalah apabila setidaknya 80 % anak berkembang sesuai harapan ( BSH ) sesuai dengan kriteria penilaian.



### **III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penilaian terhadap hasil unjuk kerja anak menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan sosial anak belum memenuhi indikator yang diharapkan, masih banyak anak yang memperoleh nilai MB dan BB atau hanya sedikit anak yang mendapat nilai BSB dan BSH. Hal itu disebabkan selama kegiatan berlangsung banyak anak yang kurang memperhatikan penjelasan guru, ramai sendiri dan ada yang malas mengerjakan perintah guru.

Pada prasiklus terlihat bahwa hasil belajar anak yang dicapai hanya 48 % sedangkan pada siklus I hasil belajar anak mencapai 75,1 %. Berdasarkan hasil belajar anak pada Siklus I telah terjadi peningkatan apabila dibandingkan dengan hasil belajar yang dicapai anak pada kondisi awal, namun peningkatan hasil belajar anak tersebut belum sesuai dengan tujuan penelitian tindakan karena persentase rata-rata hasil belajar anak adalah 75,1% padahal indikator keberhasilan penelitian adalah 80 %.

Hasil penugasan siklus II menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan nilai untuk setiap indikator atau jenis kegiatan pengembangan kemampuan sosial anak. Hampir seluruh anak siswa telah memperoleh nilai dengan kategori BSB dan BSH. Berdasarkan hasil tersebut dapat direfleksikan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam melakukan

sosialisasi atau bergaul dengan teman-temannya, pada siklus II rekapitulasi hasil belajar anak adalah 83,6 %.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian yang diperoleh pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan kemampuan anak bersosialisasi pada siklus I dan siklus II. Penilaian terhadap hasil unjuk kerja anak dalam telah menunjukkan adanya peningkatan yang menggembirakan yang ditunjukkan dengan semakin banyaknya anak yang memperoleh nilai BSB dan BSH. Selain hasil unjuk kerja bersosialisasi yang semakin baik, pada pelaksanaan pembelajaran ini juga dapat meningkatkan keaktifan anak.

Anak terlihat senang dan semangat mengerjakan tugas yang diberikan guru untuk dikarenakan guru melakukan banyak variasi dalam memberi tugas terutama dalam menggunakan permainan-permainan tradisional yang dapat menyenangkan anak. Berdasarkan hasil yang dicapai tersebut maka dapat ditemukan beberapa hal penting yang terkait dengan kegiatan pengembangan kemampuan sosial anak. Hasil unjuk kerja anak dalam bersosialisasi atau bergaul sesama anak yang semakin baik telah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan pengembangan materi tersebut. Penjelasan guru dan penugasan permainan tradisional yang bervariasi membuat anak senang, selain itu juga bimbingan dan motivasi yang diberikan guru membuat anak semakin semangat dalam mengikuti kegiatan pengembangan sehingga

hasil unjuk kerja anak semkian baik. Petunjuk dan bimbingan guru selama proses kegiatan dapat mengurangi kesalahan anak dalam sehingga hasilnya memenuhi indikator yang ditentukan. Meningkatnya hasil belajar anak dalam hal tersebut juga menunjukkan keberhasilan guru dan peningkatan keterampilan pengembangan kemampuan sosial anak. Peningkatan persentase rata-rata jumlah anak yang dapat melakukan sosialisasi kondisi awal 48 %, pada siklus I meningkat menjadi 75,1 %, dan pada siklus II meningkat lagi yaitu 83,6 %.

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan penelitian mengenai penggunaan metode permainan tradisional *jirak penthil*, *betengan*, dan *cublak-cublak suweng* dalam meningkatkan kemampuan anak bersosialisasi di Taman Kanak-kanak atau TK Aisyiyah 1 Sambirejo kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut:

1. Permainan permainan tradisional jirak penthil, betengan, dan cublak-cublak suweng dapat meningkatkan kemampuan sosial anak kelompok B Taman Kanak-kanak atau TK Aisyiyah 1 Sambirejo tahun pelajaran 2014/2015.
2. Peningkatan kemampuan anak dalam bersosialisasi melalui permainan tradisional jirak penthil, betengan, dan cublak-cublak suweng ditandai dengan semakin banyaknya anak yang memperoleh nilai BSH dan BSB dalam penugasan yang diberikan guru. Peningkatan persentase rata-rata jumlah anak yang dapat melakukan sosialisasi kondisi awal 48 %, pada siklus I meningkat menjadi 75,1 %, dan pada siklus II meningkat semakin besar yaitu 83,6 %.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, 2002. *Belajar Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Giyarni.2011. Skripsi. *Meningkatkan Kecakapan Sosial Anak Melalui Metode Cerita Dan Bercakap-Cakap Di Kelompok B Tk Aisyiyah 5 Jambeyan*.
- Golemen, D. 1995. *Emotional Intellegence*, Jakarata: Gramedia
- Hurlock, 1998. *Development Psychology*. Jakarta : Gramedia. Diterjemahkan oleh N Hutagalung.
- <http://arisandi.com/perkembangan-sosial-anak-taman-kanak-kanak/> diunduh pada tanggal 2 September 2014 pukul 16.05
- [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PGTK/196510011998022-ERNAWULAN\\_SYAODIH/perk\\_sosio-emosional\\_anak.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/196510011998022-ERNAWULAN_SYAODIH/perk_sosio-emosional_anak.pdf) diunduh pada tanggal 2 September 2014 pukul 16.15
- <http://rachmimaulanaputri.blogspot.com/2012/12/pentingnya-pengembangan-sosial.html> diunduh pada tanggal 2 September 2014 pukul 16.30
- Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 43, Nomor 11, Juli 2010, hlm.89 – 95.
- Jurnal Penelitian PAUDIA, Volume 1 No. 1 2011
- IGK Wardhani, dkk 2007: *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta Universitas Terbuka
- Nurcipta.2011. Skripsi. *Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Pola Bermaian Kelompok Di Kelompok B TK Pertiwi 3 Ngarum*
- Loree, MR .1970 *Psycologi Belajar*. Ciputat: Logos Wacana Ilmu
- Patmonodewo,S. 1995. *Buku ajar Pendidikan Prasekolah*. Jakarata: Depdikbud
- Racmawati. 2004: *Metode Pengembangan sosial Emosional* Jakarta: Universitas Terbuka
- Setiawan,1995 *Psikologi Anak Tuna Laras*. Bandung: FIP KIKP Bandung
- Syamsyudin. 2004. *Psikologi Pendidikan* (Edisi Revisi) Bandung; Remaja Rosda Karya
- Tim PG-PAUD 2008: *Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta: Universitas Terbuka